

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang di butuhkan oleh sektor industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Program ini di persiapkan dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ketrampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan PKL mahasiswa di harapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL.

Salah satu tempat PKL yang di pilih adalah PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan Jember, kebun ini merupakan salah satu kebun penghasil karet (lateks) yang sangat menjaga mutu dan tingkat kebersihannya. Karena hasil pengolahan yang mumpuni lateks dapat di ekspor ke dalam negeri dan ke berbagai manca negara, di balik nilai ekspor tersebut ada juga perawatan tanaman karet. Teknik penyadapan sangatlah menentukan hasil lateks yang akan di produksi, oleh karena itu penyadapan di haruskan mengikuti aturan tertentu agar mendapatkan hasil yang optimum dan berkesinambungan, faktor kesehatan tanaman juga sangat berpengaruh dalam produktivitas tanaman karet.

Turgor adalah tekanan yang berada di dinding sel, semakin banyak isi pada sel maka semakin besar juga tekanan yang berada pada dinding sel, besar kecilnya tekanan sangat mempengaruhi hasil produksi yang keluar pada pembuluh lateks. Maka di sarankan penyadapan di laksanakan pada saat turgor tanaman karet sedang tinggi, dan penyadapan di laksanakan pada tanaman umumnya mulai pada umur 5 - 6 tahun

Di balik semua itu ada beberapa perlakuan yang menunjang produksi tanaman karet di antaranya dengan menggunakan bahan aktif stimulan, stimulan

dengan merk dagang Amcotrel 10PA adalah zat aktif yang berwarna merah berbentuk pasta dengan kandungan etefon 10% yang dapat merangsang produktivitas tanaman karet, tentunya dengan tingkat konsentrasi yang telah di tentukan dan tidak melebihi dosis setiap tanamannya. Atas dasar tersebut maka sangat penting untuk mengetahui dengan praktik secara langsung dan mengevaluasi tentang sistem pemberian dan pengaruh stimulan pada tanaman karet sebagaimana yang dimaksud untuk memfokuskan pelaporan PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan Jember.

Berdasarkan latar belakang diatas, kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi di lapangan dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain itu diharapkan mahasiswa sebagai agent of change dan membantu petani sebagai pelaksanaan kegiatan pertanian. Mengingat pentingnya pengolahan pada tanaman karet penulis mengambil kegiatan, dengan tujuan untuk menambah ilmu dan mengetahui cara pengaplikasian stimulan serta hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil dari kegiatan tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL di Perkebunan Karet

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terutama pada kegiatan perusahaan perkebunan karet terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan teori budidaya karet dan pengolahannya yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa di harapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL di Perkebunan Karet

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakna dalam bentuk laopran kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiwa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik –teknik tertentu serta alasan – alasan rasional dalam menerapkan teknik – teknik tersebut

1.2.3. Manfaat PKL di Perkebunan Karet

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara budidaya karet dengan baik dan benar dan mengerjakan pekerjaan lapangan.
2. Mahasiswa terlatih dan memahami cara melakukan pemeliharaan tanaman karet dan permasalahan yang ada di lapang.
3. Mahasiwa dapat mengetahui cara melakukan penyadapan karet yang baik dan benar.
4. Mahasiswa dapat melakukan pengolahan karet menjadi RSS dengan baik dan benar.
5. Mahasiswa dapat mengetahui cara pengaplikasian stimulan di lapang sesuai dengan standar dari perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan, afdeling Kali Jati, Tempurejo, Kabupaten Jember. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai tanggal 06 September 2021 sampai dengan 16 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Diawali dengan Roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikan pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan PKL tidak dapat dilaksanakan

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.